

**ANALISIS TINGKAH LAKU PENGENDARA MOTOR
TERHADAP KEMACETAN YANG TERJADI DI KOTA
PALEMBANG**



LAPORAN TUGAS AKHIR

Dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Oleh :
M. RIZKI SAPUTRA
03111401066

Pembimbing :
Prof. Dr. Ir. Hj. Erika Buchari, M.Sc

**FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISI TINGKAH LAKU PENGENDARA MOTOR TERHADAP KEMACETAN YANG TERJADI DI KOTA PALEMBANG

LAPORAN AKHIR

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S1)

Oleh :

M. RIZKI SAPUTRA

03111401066

Palembang, Oktober 2016

Mengetahui/Menyetujui

Ketua Jurusan Teknik Sipil,



Ratna Dewi, S.T., M.T.

NIP. 19746152000032001

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Ir. Hj. Erika Buchari, M.Sc.

NIP. 196010301987032003

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Rizki Saputra

NIM : 03111401066

Judul : Analisis Tingkah Laku Pengendara Motor Terhadap Kemacetan yang Terjadi Di Kota Palembang

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan / *plagiat*. Apa bila ditemukan unsur penjiplakan / *plagiat* dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, November 2016



M. Rizki Saputra
NIM. 03111401066

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Rizki Saputra
NIM : 03111401066
Judul : Analisis Tingkah Laku Pengendara Motor Terhadap
Kemacetan Yang Terjadi Di Kota Palembang

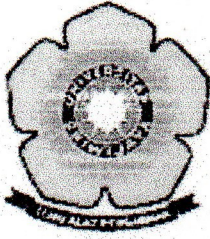
Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasusini, saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, November 2016



M. Rizki Saputra
NIM. 03111401066



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL
Jl. Raya Palembang-Prabumulih KM.32 Indralaya (Ol) kode pos 30662
Telp. (0711) 580139, 580062 Fax(0711) 580139

SURAT KETERANGAN SELESAI REVISI

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Penguji Tugas Akhir menerangkan bahwa Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya yaitu:

Nama : M. Rizki Saputra
Nim : 03111401066
Judul Laporan : Analisis Tingkah Laku Pengendara Motor Terhadap Kemacetan Yang Terjadi Di Kota Palembang

Adalah benar telah menyelesaikan Tugas Akhir dan telah menyelesaikan perbaikan. Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dosen Penguji I,

Prof. Dr. Ir. Hj. Erika Buchari, M.Sc.
NIP.196010301987032003

Dosen Penguji II,

Mirka Pataras, S.T., M.T.
NIP. 198112012008121001

Dosen Penguji III,

Ratna Dewi, S.T., M.T.
NIP. 1197406152000032001

Dosen Penguji IV,

Yulia Hastuti, S.T., M.T.
NIP.197807142006042002

Dosen Penguji V,

Yulindasari, S.T., M.Eng.
NIP. 197907222009122003

ANALISIS TINGKAH LAKU PENGENDARA MOTOR DALAM KEMACETAN YANG TERJADI DI KOTA PALEMBANG

M. Rizki Saputra
Fakultas Teknik
Jurusan Teknik Sipil
Universitas Sriwijaya
Jl. Srijaya Negara Bukit Besar
Palembang, Sumsel
(0711) 5801644
saputramrizki8@gmail.com

Erika Buchari
Fakultas Teknik
Jurusan Teknik Sipil
Universitas Sriwijaya
Jl. Srijaya Negara Bukit Besar
Palembang, Sumsel
(0711) 5801644
eribas17@gmail.com

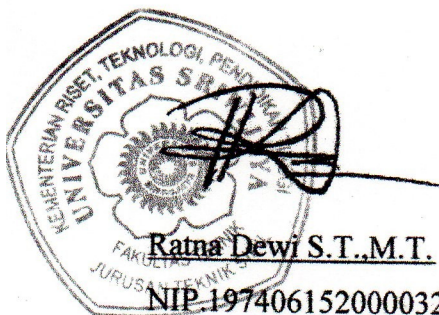
Abstrak

Keselamatan dalam berlalu lintas menjadi salah satu prioritas yang harus diutamakan dan diperhatikan, seperti yang tertulis pada UU No 22 Tahun 2009 Pasal 106. *Safety Riding* merupakan perilaku pengendara yang lebih memperhatikan baik itu untuk keamanan, kenyamanan, dan kepatuhan terhadap peraturan lalu lintas untuk mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas, sebagaimana dilakukan untuk mengutamakan keselamatan bagi pengemudi maupun penumpang. Kemacetan yang sering terjadi di Kota Palembang membuat pengguna kendaraan roda dua berkendara secara tidak baik dan memikirkan pengguna jalan lainnya. Terjadinya kemacetan di jalan memicu pengendara bermotor roda dua memaksa kendaraannya melintas di sela-sela kendaraan mobil tanpa memperhatikan faktor keselamatan dalam berkendara. Untuk memperbaiki tingkah laku pengendara bermotor sebaiknya diadakan sosialisasi berlendara dengan baik dan benar untuk para remaja yang sangat tidak teratur dalam berkendara. Memperbaiki peraturan yang ada, agar lebih diperinci kembali bagaimana sebaiknya berkendara yang aman.

Kata Kunci: kemacetan, keselamatan, berkendara, UU No. 22 Tahun 2009

Ketua Jurusan Teknik Sipil,

Dosen Pembimbing,



Prof.Dr. Ir. Hj. Erika Buchari, M.Sc
NIP. 196010301987032003

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini yang berjudul “Analisis Tingkah Laku Pengendara Motor terhadap Kemacetan Yang Terjadi Di Kota Palembang”.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa penghargaan dan terima kasih atas semua bimbingan, bantuan materil ataupun spiritual, dan arahan yang telah diperoleh dari berbagai pihak selama penyusunan Tugas Akhir ini. Penghargaan dan terima kasih penulis ucapkan kepada :

1. Ibu Ratna Dewi S.T.,M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Prof. Dr. Ir. Hj. Erika Buchari, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Mahasiswa yang banyak memberi ilmu dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis sampai selesai Laporan Tugas Akhir.
3. Bapak Mirka Pataras S.T.,M.T. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Kepada kedua orang tua Papa, Mama, dan Adikku tersayang yang menjadi sumber semangat, yang selalu memberikan doa, dorongan moril dan materil, serta limpahan kasih sayang dan perhatian yang sangat begitu besar selama proses pengerjaan Tugas Akhir ini hingga selesai.
5. Keluarga Besar yang telah memberikan doa, kasih sayang dan semangat.
6. Teman-teman Veteran Sipil 2011 yang telah membantu dalam proses survei.
7. Teman-teman Teknik Sipil atas dukungan dan dorongannya.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi penulis pribadi dan bagi Jurusan Teknik Sipil Universitas Sriwijaya.

Palembang, Oktober 2016



Penulis

M. Rizki Saputra

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Laporan	
Integritas ...	
Publikasi.....	
Keterangan Selesai Revisi	
Abstrak	
Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Daftar Tabel	
Daftar Grafik.....	
Daftar Gambar.....	
Daftar Lampiran	

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Perumusan Masalah
- 1.3. Tujuan Penelitian
- 1.4. Manfaat Penelitian
- 1.5. Ruang Lingkup Penelitian
- 1.6. Sistematika Penulisan

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1. Penelitian Terdahulu
- 2.2. Transportasi
- 2.3. Kemacetan
 - 2.3.1. Penyebab Kemacetan
 - 2.3.2. Dampak Kemacetan
- 2.4. Jarak Pandang
 - 2.4.1. Jarak Pandang Henti
 - 2.4.2. Jarak Pandang Mendahului
- 2.5. Manajemen Lalu Lintas
 - 2.5.1. Kegiatan Perencanaan Lalu Lintas
 - 2.5.2. Kegiatan Pengaturan Lalu Lintas
 - 2.5.3. Kegiatan Pengawasan Lalu Lintas
 - 2.5.4. Kegiatan Pengendalian Lalu Lintas

- 2.6. Dimensi Jalan
- 2.7. Dimensi Kendaraan
- 2.8. Penentuan Sampel
- 2.9. Metode Pengolahan Data
 - 2.9.1. Metode Deskriptif
 - 2.9.2. Tabulasi
 - 2.9.3. Metode Delineasi
- 2.8. Peraturan Berkendara Motor
 - 2.10.1. Persyaratan Teknis Kendaraan
 - 2.10.2. Perlengkapan Dalam Berkendara
 - 2.10.3. Tata Cara Dalam Berkendara
 - 2.10.4. Beban Yang Diizinkan Saat Berkendara
 - 2.10.5. Peraturan di Negara lain

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1. Umum
- 3.2. Tahap Pesiapan
- 3.3. Lokasi Penelitian
- 3.4. Tahap Pengumpulan Data
 - 3.4.1. Data Primer
 - 3.4.2. Data Skunder
- 3.5. Tahap Persiapan
- 3.6. Tahap Pelaksanaan
 - 3.6.1. Survey Kuisioner
 - 3.6.1.1 Persyaratan Teknis Kendaraan
 - 3.6.2. Survey Pola Berkendara
 - 3.6.3. Survey Pola Kemacetan
 - 3.6.4. Survey Dimensi Ruang Berkendara
- 3.7. Metode Pengolahan Data
- 3.8. Analisa Hasil Penelitian
- 3.9. Peralatan dan Tenaga Kerja Survey

BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

- 4.1. Hasil Penelitian
- 4.2. Pengelompokan Pelanggaran
- 4.3. Manuver Pengendara Motor
 - 4.3.1. Manuver Zigzag
 - 4.3.2. Manuver Lurus
 - 4.3.3. Manuver Menutup Pergerakan Kendaraan

- 4.3.4. Jumlah Manuver Berkendara
- 4.4. Tingkah Laku Pengendara
 - 4.4.1. Usia
 - 4.4.2. Kepemilikan Sim
 - 4.4.3. Berkendara di Kemacetan
 - 4.4.4. Pelanggaran *Traffic Light*
 - 4.4.5. Tabrakan
- 4.5. Pola-pola Penguncian Dalam Kemacetan
- 4.6. Dimensi Ruang Berkendara
- 4.7. Solusi Tingkah Laku dan Manuver Pengendara
- 4.8. Solusi Pola Penguncian di Kemacetan
- 4.9. Solusi Dimensi Ruang Berkendara
- 4.10. Revisi Naskah Akademik

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- 5.1. Kesimpulan
- 5.2. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1. Lebar Jalan dan Bahu Jalan	
Tabel 2.2. Dimensi kendaraan terbesar	
Tabel 2.3. Dimensi kendaraan terkecil	
Tabel 4.1. Rekapitulasi Pengelompokan dan Volume Pelanggaran	
Tabel 4.2. Rekapitulasi Jumlah Manuver Berkendara	
Tabel 4.3. Usia Responden	
Tabel 4.4. Rekapitulasi Responden Mengalami Tabrakan Berdasarkan Interval Usia.	
Tabel 4.5. Rekapitulasi Jumlah Responden Yang Memiliki Sim.	
Tabel 4.6. Rekapitulasi Responden Memiliki Sim Melanggar <i>Traffic Light</i> .	
Tabel 4.7. Rekapitulasi Responden Tidak Memiliki Sim Melanggar <i>Traffic Light</i> .	
Tabel 4.8. Rekapitulasi Responden yang Tidak Takut Berkendara di Antara mobil.	
Tabel 4.9. Rekapitulasi Jumlah Responden yang Tidak Takut Berkendara di Antara Mobil Mengalami Tabrakan.....	
Tabel 4.10. Rekapitulasi Jumlah Responden Memacu Kendaraan di Kemacetan.	
Tabel 4.11. Rekapitulasi Jumlah Responden Memacu Kendaraan di Kemacetan Mengalami Tabrakan.	
Tabel 4.12. Rekapitulasi Alasan Berkendara di Kemacetan.	
Tabel 4.13 Rekapitulasi Jumlah Responden Melanggar <i>Traffic Light</i>	
Tabel 4.14. Rekapitulasi Alasan Melanggar <i>Traffic Light</i>	
Tabel 4.15. Rekapitulasi Frekuensi Pelanggaran <i>Traffic Light</i>	
Tabel 4.16. Rekapitulasi jumlah Pelanggar <i>Traffic Light</i> mengalami Tabrakan	
Tabel 4.17. Rekapitulasi Frekuensi Mengalami Tabrakan	
Tabel 4.18. Rekapitulasi Faktor Penyebab Pengendara Alami Tabrakan	
Tabel 4.19. Rekapitulasi Jenis Tabrakan	

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 4.1. Jumlah Pelanggaran	
Grafik 4.2. Jumlah Manuver Pengendara	
Grafik 4.3. Responden Mengalami Tabrakan sesuai Interval Usia	
Grafik 4.4. Jumlah Responden Memiliki Sim Melanggar <i>Traffic Light</i> .	
Grafik 4.5. Jumlah Responden Tidak Memiliki Sim Melanggar <i>Traffic Light</i> .	
Grafik 4.6. Responden Tidak Takut Berkendara di Antara Mobil Mengalami Tabrakan	
Grafik 4.7. Jumlah Responden Berkendara Dalam Kemacetan Mengalami Tabrakan	
Grafik 4.8. Alasan Berkendara di Kemacetan.	
Grafik 4.9. Jumlah Responden Melanggar <i>Traffic Light</i>	
Grafik 4.10. Jumlah Alasan Menerobos <i>Traffic Light</i> .	
Grafik 4.11. Frekuensi responden menerobos <i>Traffic Light</i> .	
Grafik 4.12 Responden Melanggar <i>Traffic Light</i> Mengalami Tabrakan.	
Grafik 4.13. Frekuensi Mengalami Tabrakan	
Grafik 4.14. Faktor Penyebab Tabrakan	
Grafik 4.15. Jenis Tabrakan yang di Alami	

DAFTAR GAMBAR

Halaman

- Gambar 2.1. Jarak Pandang Mendahului
- Gambar 3.1. Diagram Alir Metodologi Penelitian
- Gambar 3.2. Lokasi Penelitian Jalan Jendral Sudirman
- Gambar 3.3. Lokasi Penelitian Parkiran Pasar Cinde
- Gambar 3.4. Lokasi Penelitian Parkiran Palembang Icon Mall
- Gambar 3.5. Lokasi Penelitian Parkiran Fakultas Teknik
- Gambar 3.6. Lokasi Penelitian Peta Lokasi Jl. AKBP Cek Agus
- Gambar 4.1. Pelanggaran Kelengkapan Berkendara
- Gambar 4.2. Berkendara di Trotoar
- Gambar 4.3. Pergerakan Kendaraan dari Bahu jalan
- Gambar 4.4. Pengendara Perlahan Masuk Badan Jalan
- Gambar 4.5. Pengendara Berada di Lajur Paling Kanan
- Gambar 4.6. Simulasi Pergerakan Secara Zigzag
- Gambar 4.7. Pergerakan Lurus
- Gambar 4.8. Pergerakan Lurus
- Gambar 4.9. Simulasi Pergerakan Lurus
- Gambar 4.10. Pergerakan Kendaraan Berpindah Lajur
- Gambar 4.11. Pergerakan Kendaraan Menutup Pergerakan Kendaraan lain
- Gambar 4.12. Pergerakan Kendaraan Melewati kendaraan lain
- Gambar 4.13. Simulasi Pergerakan Menutup Pergerakan Kendaraan lain
- Gambar 4.14. Pergerakan Kendaraan Di Simpang Tiga
- Gambar 4.15. Simulasi Pergerakan Kendaraan Di Simpang Tiga
- Gambar 4.16. Pergerakan Kendaraan Di Simpang Empat
- Gambar 4.17. Simulasi Pergerakan Kendaraan Di Simpang Empat
- Gambar 4.18. Antrian Tiga Mobil Sejajar
- Gambar 4.19. Antrian Tiga Mobil Sejajar
- Gambar 4.20. Simulasi Antrian Tiga Mobil Sejajar
- Gambar 4.21. Simulasi Antrian Dua Mobil Sejajar

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	
Lampiran 2	
Lampiran 3	

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Palembang merupakan ibukota Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki populasi penduduk sekitar 1.580.517 jiwa menurut Badan Pusat Statistik. Masyarakat di Kota Palembang rata-rata menggunakan kendaraan bermotor roda dua dan roda empat. Menurut data yang dihimpun Direktorat Lalu lintas Polda Sumatera Selatan melalui Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT), pada akhir tahun 2013 kendaraan bermotor roda dua yang ada di Kota Palembang terdapat 2.183.756 unit dan pada pertengahan tahun 2014 bertambah menjadi 3.208.643 unit. Tingginya jumlah kendaraan bermotor di Kota Palembang mengakibatkan kemacetan di beberapa titik. Dari data Direktorat Lalu Lintas Sumatra Selatan tercatat ada 723 kejadian kecelakaan yang di sebabkan pengendara motor. Seiring pertumbuhan jumlah kendaraan roda dua di Kota Palembang, hal tersebut tidak diiringi dalam mensosialisasikan Program *Safety Riding*. Kemacetan yang ditimbulkan mengakibatkan pengendara roda dua berkendara secara tidak aman dan menjaga keselamatan pengguna jalan lainnya.

Keselamatan berkendara di jalanan sangat berkaitan erat dengan lalu lintas karena banyak terjadi kecelakaan yang dapat menimbulkan kerugian materil dan kematian. Penyebab kecelakaan tertinggi biasanya diakibatkan oleh perilaku pengemudi kendaraan bermotor yang terkadang berkendara secara tidak wajar, ugal-ugalan dan tidak penuh konsentrasi pada saat berkendara di jalan. Pengendara yang berusia antara 16-25 tahun menempati peringkat tertinggi dalam terjadinya kecelakaan dalam berlalu lintas. Keselamatan dalam berlalu lintas menjadi salah satu prioritas yang harus diutamakan dan diperhatikan, seperti yang tertulis pada UU No 22 Tahun 2009 Pasal 106. *Safety Riding* merupakan perilaku pengendara yang lebih memperhatikan baik itu untuk keamanan, kenyamanan, dan kepatuhan terhadap peraturan lalu lintas untuk mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas, sebagaimana dilakukan untuk mengutamakan keselamatan bagi pengemudi maupun penumpang.

Pesan layanan masyarakat berupa iklan ataupun papan reklame juga menjadi media dalam menyampaikan pesan keselamatan dan kepatuhan berlalu lintas di jalan raya. Namun yang terjadi di jalan raya adalah masih ditemukan pengemudi

kendaraan bermotor yang tidak mematuhi peraturan lalu lintas dan cenderung membahayakan dirinya sendiri dan pengguna jalan lainnya. Beberapa pelanggaran terhadap peraturan yang kerap dilakukan oleh pengendara bermotor di jalan raya adalah pelanggaran batas kecepatan, pengemudi sepeda motor tidak memakai pelindung kepala (helm), pengemudi sepeda motor tidak menyalakan lampu utama pada siang hari dan tidak memperdulikan keselamatan pengguna jalan lainnya.

Kemacetan yang sering terjadi di Kota Palembang membuat pengguna kendaraan roda dua berkendara secara tidak baik dan memikirkan pengguna jalan lainnya. Terjadinya kemacetan di jalan memicu pengendara bermotor roda dua memaksa kendaraannya melintas di sela-sela kendaraan roda empat tanpa memperhatikan faktor keselamatan berkendara.

Analisis tingkah laku pengendara sudah pernah dilakukan penelitiannya, antara lain : Perilaku Agresi Pengemudi Kendaraan Bermotor di Jakarta (Sulis Winurini, 2012), dan Studi Tentang Perilaku Pengendara Kendaraan Bermotor Di Kota Samarinda (Dini Anggraini, 2013). Oleh karena itu berdasarkan uraian di atas, maka penelitian dengan bentuk tugas akhir dengan judul “Analisis Tingkah Laku Pengendara Motor Terhadap Kemacetan Yang Terjadi Di Kota Palembang”.

1.2. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang dapat disimpulkan setelah membaca latar belakang diatas sebagai berikut :

- 1) Bagaimana manuver dan perilaku pengendara motor pada saat terjadi kemacetan? Bagaimana motif atau pola-pola penguncian dalam kondisi kemacetan?
- 2) Berapa dimensi ruang yang aman pada saat berkendara motor (*Motorcycle Spatial*)?

1.3. Tujuan Penelitian

Melalui perumusan masalah yang ada, didapat suatu tujuan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut :

- 1) Mengetahui dan menganalisa manuver dan perilaku pengendara kendaraan saat terjadinya kemacetan.
- 2) Mengetahui dan mengevaluasi motif atau pola-pola penguncian dalam kondisi kemacetan.
- 3) Mengetahui dimensi ruang yang aman pada saat berkendara motor.

1.4. Manfaat Penelitian

Secara keseluruhan temuan yang diperoleh diharapkan adalah keteraturan perilaku pengendara motor, melalui peraturan-peraturan untuk kendaraan motor yang tepat dalam mengaturnya.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada :

- 1) Analisis tingkah laku pengendara bermotor pada ruas jalan macet.
- 2) Analisis tingkah laku pengendara bermotor pada ruas jalan tidak macet.
- 3) Peraturan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada UU No 22 Tahun 2009 dan Peraturan Menteri No 26 Tahun 2015.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berupa urutan bab pada tugas akhir ini dan isi-isinya sebagai berikut :

Bab 1

Bab 1 merupakan awal dari laporan tugas akhir yang berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, metod pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

Bab 2

Bab 2 adalah dasar teori atau landasan teori yang berupa referensi dan *literature* mengenai penelitian yang akan dilakukan untuk menjadi pedoman dalam melaksanakan penelitian.

Bab 3

Bab 3 disini merupakan metodologi penelitian, berupa urutan sistem penelitian yang akan dilakukan dan prosedur penelitian yang akan dijalankan.

Bab 4

Bab 4 berisikan rangkuman data yang telah di dapat dan analisa perhitungan terhadap data dengan pedoman teori yang telah didapat sebelumnya. Setelah didapat hasilnya akan dibuat beberapa alternatif yang sesuai dengan keinginan.

Bab 5

Bab 5 berisikan kesimpulan atau inti dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan, dan juga berisi saran dan alternatif yang sudah didapat dari analisa yang dilakukan pada bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Brinckerhoff P, 2001. Stated Preference Survey.
- Budi D. Sinulingga, 1999. Pembangunan Kota : Tinjauan dan Lokal. Medan: Penerbit Sinar Harapan
- Daamen, Winnie, 2004. Modelling Passenger Flows in Public Transport Facilities
- Meyer, Michael D and Miller. 1984. Urban Transportation Planning. Mc GrawhillBook
- Papacostas, C.S. Prevedous P.D. 1987. Transportasion Engineering and Planning. New Jersey: 2nd edition. Prentice-Hall Inc.
- Tamin, Ofyar Z. 1997. Perencanaan dan Pemodelan Transportasi Bandung: Penerbit ITB
- Tamin, Ofyar Z. 2000. Perencanaan dan Permodelan Transportasi, Edisi kedua. Bandung: Penerbit ITB.
- Dini Anggraini 2013 “Studi Perilaku Pengendara Kendaraan Bermotor di Kota Samarinda” , Samarinda.
- Hermawan, 2002. Dampak Perkembangan dan Perubahan Guna Lahan Terhadap Kinerja Ruas Jalan (Studi Kasus Jalan Soekarno-Hatta Kota Bandar Lampung).
- Najid, Tamin.Ofyar Z. D. , Russ Bona Frazila,. “Analisis dan Penanganan Masalah Kemacetan Lalu Lintas Pada Lokasi Ramp on dan Ramp off Jalan Tol Dalam Kota”. Jakarta.
- Sulis Winurini 2012 “ Perilaaku Agresi Pengemudi Kendaraan Bermotor di Jakarta” Jakarta.
- Dewan Perwakian Rakyat, 2009. Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009
- Dewan Perwakilan Rakyat, 2014. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2014
- Kementrian Perhubungan, 2015. Peraturan Menteri Nomor 26 Tahun 2015